

Akademisi Yogya Nilai Pergantian Menteri Tepat

YOGYAKARTA - Presiden Joko Widodo baru saja mengumumkan pergantian menteri untuk yang kedua kali.

Pakar ekonomi UMY, Dr Nano Prawoto MSi menyebutkan, waktu penggantian kabinet kali ini sangat tepat, mengingat Indonesia sedang mengalami masa-masa stagnan dalam bidang ekonomi.

“Saat ini memang waktu yang tepat untuk pergantian menteri. Indonesia sudah saatnya membuat inovasi baru. Karena, para menteri itu merupakan penggerak kementerian, apalagi Indonesia tengah mengalami masa-masa yang stagnan dalam bidang ekonomi. Jadi saya kira waktu yang tepat untuk melakukan pergantian,” papar Nano.

Dekan Fakultas Ekonomi UMY tersebut juga menjelaskan, kondisi perekonomian Indonesia selain mengalami stagnansi juga cenderung mengalami penurunan.

Penyebab

Penyebabnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya roda perekonomian.

Faktor internal, antara lain seperti ekspor produk ke luar negeri. Faktor eksternal, contohnya seperti fenomena Brexit, yang juga mempengaruhi ekonomi nasional.

Ia menekankan agar ekspor Indonesia lebih ditingkatkan. Pertumbuhan ekonomi masih didominasi konsumsi nasional, sedangkan ekspornya kurang. Karena itu, ekspor harus digenjot untuk meningkatkan produksi nasional dan nilai tukar rupiah.

Mengenai sosok Sri Mulyani, ia menilai merupakan orang yang brilian. Dia pintar dan berpengalaman dalam menangani masalah keuangan.

Namun pemerintah juga harus waspada karena dia cenderung liberal, yang tentu bertentangan dengan visi Jokowi yang menginginkan ekonomi kerakyatan.

Menanggapi diangkatnya Prof Muhadjir Effendy sebagai Mendikbud, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Dr Haedar Nashir menyampaikan ucapan terima kasih kepada Presiden Jokowi dan Wapres Jusuf Kalla atas amanah yang diberikan.

Menurutnya, Prof Muhadjir adalah Ketua PP Muhammadiyah yang selama ini menggeluti dunia pendidikan dengan cukup intensif.

Tugas mencerdaskan kehidupan bangsa selama ini melekat dengan denyut nadi pergerakan Muhammadiyah dan Muhadjir menjadi bagian di dalamnya.

“Dia adalah sosok profesional dan pendidik yang gigih, yang mengusung spirit dari Muhammadiyah untuk bangsa. Karenanya tugas mendikbud tersebut selaras dengan misi Muhammadiyah yang antara lain memajukan dunia pendidikan sebagai strategi kebudayaan membangun peradaban Indonesia berkemajuan,” tandasnya. (D19-12)

- SUARA MERDEKA -

MENOREH 23

KAMIS, 28 JULI 2016

Telepon Penting DIY

 **Polisi: 110**

 **Poltabes Yogyakarta** : (0274) 512511
 **Polres Sleman** : (0274) 868110
 **Polres Bantul** : (0274) 367410
 **Polres Gunung Kidul** : (0274) 321110

